



► **PARIWISATA MALIOBORO**

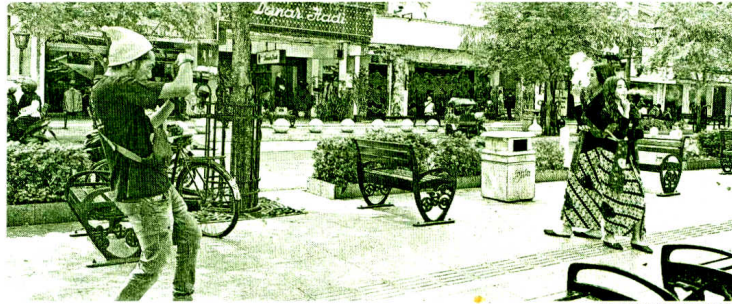
Jasa Foto Menjamur, Jadi Daya Tarik bagi Wisatawan

GEDONGTENGEN — Bagi wisatawan luar kota, mengabadikan momen saat berada di kawasan Malioboro bisa dibilang wajib.

Tak hanya foto sendiri alias *selfie*, wisatawan juga memanfaatkan jasa fotografer, terutama untuk mendukung kualitas foto sehingga pantas diunggah di media sosial.

Belakangan, fotografer menjamur di kawasan Malioboro. Bahkan, keberadaannya semakin menarik lantaran fotografer menawarkan baju adat khas Jogja. Sejumlah fotografer Malioboro itu tergabung dalam sebuah paguyuban.

Salah satunya adalah Rusli. Fotografer asal Sragen, Jawa Tengah, ini mengaku sudah memotret di Malioboro sejak beberapa tahun terakhir. Pekerjaan ini menurutnya sangat menjanjikan. Dalam sehari, dia bisa memotret 10 hingga 12 paket. Untuk



Aiffi Annissa Karim / Harian Jogja

Seorang fotografer memotret wisatawan untuk mengabadikan momen saat berada di kawasan Malioboro, Kamis (23/11).

satu hasil jepretan dihargai Rp5.000. Padahal, wisatawan biasanya membeli paling tidak 20 foto. Selain itu, ada juga pakaian ada Jawa yang bisa disewa yang dibanderol Rp 25.000 per orang. Pemesanan biasanya dilakukan melalui media sosial.

"Jadi, satu paket biasanya mulai dari Rp150.000. Untuk

lokasinya di sekitar Malioboro dan durasi foto sekitar 30 menit," ujar Rusli saat ditemui usai memotret kliennya di Malioboro, Kamis (23/11).

Kliennya terbilang bervariasi, mulai dari pasangan yang akan menikah, individu, bahkan grup atau keluarga. Namun, kebanyakan yang menggunakan jasanya adalah pasangan yang

hendak menikah dan ingin mengabadikan momen di Jogja.

Rusli mengaku tak belajar fotografi di bangku sekolah. Dia hanya belajar secara autodidak, atau istilahnya *learning by doing*. Semua alat yang dia pakai pun miliknya sendiri. Rusli berharap, akan semakin banyak lagi orang

yang menggunakan jasanya. Apalagi, mendekati akhir tahun seperti saat ini biasa akan membawa lebih banyak wisatawan datang ke DIY.

"Akhir tahun biasanya waktunya panen. Ya, semoga makin banyak wisatawan luar kota yang berlibur di Yogyakarta," katanya.

Salah satu wisatawan asal Lampung, Arfian mengaku tahu jasa fotografer di Malioboro dari media sosial. Dia bersama pasangannya memakai busana adat Jawa. Dia menghabiskan *budget* Rp150.000 untuk bisa berfoto di kawasan Malioboro.

Menurutnya, harga itu sangat murah dan sebanding dengan kualitas gambar yang baik. "Sebenarnya bukan untuk *pre-wedding*, tetapi ingin mengabadikan momen di Malioboro, biar ada kenang-kenangan saat berada di Jogja," katanya. (Aiffi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005